



Pasangan mempelai Erfan Subagyo, 36, dan Rubiyem, 57, mengikuti nikah massal di Nol Kilometer, Yogyakarta, kemarin. Sebanyak 16 pasangan mengikuti nikah massal yang diselenggarakan oleh Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais).

16 Pasangan Nikah Bareng di Titik Nol

YOGYAKARTA – Sebanyak 16 pasangan dari berbagai latar belakang mengikuti nikah massal di Titik Nol Kilometer, kemarin. Dari jumlah itu, enam pasangan merupakan pasangan tuna netra. Sayang, dari seluruh peserta, hanya dua pasangan saja yang layak mendonorkan darahnya.

Kegiatan yang mengangkat tema Pernikahan Hijau dimulai pukul 14.15 WIB. Diawali iring-iringan mempelai dari Benteng Vredeburg menuju Titik Nol Ki-

lometer. Sebagai pembuka jalan ditampilkan *performance* dari lima penari *pentul tembem*, kemudian maskot dua putri hijau dengan gaun modifikasi dan *bodypainting*.

Kedua maskot bermahkota daun dan tongkat bambu diiringi pagarayu/bagus dari WNI dan WNA. Seluruhnya menggunakan aksesoris dari daun beringin, bros daun kates, dan *suweng* daun beringin.

Ke Hal 14)

((Dari Hal 13

Acara dihadiri mantan Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto, Wakil Wali Kota Imam Priyono, Kasrem 072 Pamungkas, Ambar Tjahyono, Rustrining-sih, serta pejabat lainnya. Seluruh undangan berada di bawah tenda hijau milik TNIAD.

Secara simbolis, satu pasangan yakni Simon Jatra Wirawan dan Malika Siti NH mengucapkan janji suci di Titik Nol dengan saksi Herry Zudianto. Dilan-

jutkan pasangan lainnya secara bersamaan di sepanjang Jalan A Yani atau depan Gedung Agung.

Mahar pernikahan berupa seperangkat alat salat, pohon palem, dan sawo kecil. Mempelai pria juga menjadikan darahnya sebagai bagian dari mahar yang akan disumbangkan melalui PMI. Hanya saja, dari seluruh pasangan, hanya dua saja yang dinyatakan layak. "Sebenarnya, semua mau mendonorkan darahnya. Tetapi ternyata, dari PMI ha-

nya dua yang memenuhi syarat. Sisanya tidak bisa karena berbagai alasan, ada umur dan lain-lain," kata Ryan Budi Nuryanto, ketua panitia.

Dia menambahkan, untuk bulan madu seluruh pengantin akan mendapat *voucher* bulan madu di hotel berbintang yakni Inna Garuda, Rose-In, Sahid Raya, Arjuna, Bintang Fajar, Sahid Rich, dan Santika.

Setelah prosesi selesai, dilakukan pelepasan balon dan ra-

tusan burung emprit. "Kegiatan ini untuk menciptakan keluarga dan generasi penerus yang cinta alam sehingga kelestarian bumi tetap terjaga," katanya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono berharap, kegiatan ini bisa memberi inspirasi bagi masyarakat agar lebih mengenal budaya sendiri sekaligus mencintai serta menjauhkan lingkungan, memupuk cinta produk lokal, dan berbagi kasih donor darah.

Bagi pengunjung yang turut menyaksikan acara, juga disediakan hidangan berupa 600 bungkus nasi kucing. Seluruh nasi yang disediakan langsung ludes hanya dalam waktu tak kurang dari lima menit saja. Sementara itu, sepanjang prosesi, ruas Jalan A Yani menuju Titik Nol ditutup. Arus kendaraan dialihkan melalui depan Mapolresta Yogyakarta.

● sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005